

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tes dan angket, dapat disimpulkan bahwa jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Tipe Kesalahan

Terdapat lima tipe kesalahan yang banyak dilakukan oleh sampel dalam mengubah verba dari bentuk *~masu* ke bentuk *~te*. kesalahan-kesalahan tersebut yaitu, salah menggunakan huruf dalam mengubah verba bentuk *~te*, penggunaan huruf yang berlebih, tidak menambahkan *sokuon*, menambahkan *sokuon* tidak pada tempatnya, dan tidak menjawab. Dari lima tipe kesalahan tersebut yang paling banyak ditemukan adalah salah menggunakan huruf.

##### 2. Faktor Penyebab Kesalahan

Pada penelitian ini, dari empat faktor penyebab kesalahan yang diuraikan oleh Richards (1970) terdapat tiga tipe kesalahan yang banyak dilakukan oleh sampel. Pertama, menerapkan aturan perubahan verba bentuk *~te* yang diketahui secara tidak lengkap. Kedua, salah atau gagal dalam menyimpulkan konsep aturan perubahan verba bentuk *~te*. Ketiga, mengabaikan batasan-batasan aturan perubahan verba *~te*. Faktor penyebab kesalahan yang paling mendominasi adalah mengabaikan batasan-batasan aturan perubahan verba bentuk *-te*.

## B. Saran

pada penelitian ini, telah diketahui tipe kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Jepang, khususnya Mahasiswa Tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY dalam mengubah verba bentuk *~te* dari bentuk *~masu* ke bentuk *~te*. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan dalam menyusun cara dan media pembelajaran agar kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa bisa dikurangi atau bahkan dihilangkan. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut.

### 1. Pengembangan

- a. Tema yang sama tetapi jumlah soal yang diujikan lebih banyak. Pada penelitian ini, hanya digunakan satu verba yang mewakili setiap verba golongan I.
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang perubahan verba bentuk *~te* dari bentuk *~masu*. Penelitian dapat dikembangkan dengan membahas perubahan verba bentuk *~te* dari bentuk kamus, sehingga informasi dan data yang didapatkan lebih banyak dan bervariasi.
- c. Penelitian bisa dikembangkan dari bentuk yang *renyoukei* yang lain, seperti bentuk *~ta* dan *~tai*.
- d. Responden tidak hanya mahasiswa tingkat I, tetapi juga bisa dikembangkan menjadi tingkat II dan III agar bisa diketahui tipe kesalahan dan penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh setiap responden dari setiap tingkatan.
- e. Penelitian bisa dikembangkan menjadi penelitian eksperimental agar ditemukan cara mengajar perubahan verba bentuk *~te* yang lebih efektif dan maksimal.

## 2. Penerapan

- a. Berdasarkan hasil angket, sampel menyatakan bahwa waktu yang disediakan untuk belajar perubahan verba bentuk *~te* sudah cukup, akan tetapi masih ditemukan banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Oleh sebab itu, sebaiknya waktu yang disediakan untuk pembelajaran mengenai perubahan verba bentuk *~te* ditambah, bukan hanya pada taraf sudah cukup, tapi sangat cukup. Agar kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber acuan, sehingga pengajar dapat melihat bentuk verba yang paling sulit menurut sampel. Pada penelitian ini bentuk yang dirasa paling sulit oleh sampel adalah mengubah verba bentuk *~te* dari verba golongan I yang berakhiran *ゝ*. Maka pengajar bisa lebih memfokuskan pembelajaran pada materi tersebut.